

## ABSTRAK

Permasalahan yang dihadapi di SMP Negeri IX Kota Gorontalo adalah siswa tidak dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara percaya diri dengan penyesuaian diri siswa di sekolah SMP Negeri IX Kota Gorontalo. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasi. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah angket. Anggota populasi yang menjadi objek penelitian adalah seluruh siswa SMP Negeri IX Kota Gorontalo, sedangkan yang menjadi anggota penelitian adalah siswa kelas VIII yang terdiri dari kelas VIII A dan VIII B.

Dari hasil perhitungan koefisien korelasi diperoleh  $r = 0,964$  dengan koefisien determinasi  $r^2 = 0,92$ . Hal ini berarti bahwa sekitar 0,92% variasi yang terjadi pada variable Y (penyesuaian diri siswa) dapat dijelaskan oleh variabel X (percaya diri). Selanjutnya dari uji keberartian koefisien korelasi diperoleh  $t_{hitung} = 23,60$  dan  $t_{(0,95)(38)} = 1,68$  Ternyata harga  $t_{hitung} > t_{daftar}$ , atau harga  $t_{hitung}$  berada di luar daerah penerimaan  $H_0$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_1$ .

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis yang berbunyi “terdapat hubungan antara percaya diri dengan penyesuaian diri siswa SMP Negeri IX Kota Gorontalo” dapat diterima.

**Kata Kunci : Percaya Diri dengan Penyesuaian Diri Siswa**